

ABREVIASI DALAM KOLOM KOMENTAR DI MEDIA SOSIAL TIKTOK TENTANG GAYA HIDUP

Dina Srifitma¹, Ermanto²

Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang^{(1),(2)}

dinasrifitma23@gmail.com

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi digital telah mengubah cara manusia berkomunikasi. Media sosial seperti tiktok, instagram, facebook, dan twitter kini menjadi salah satu sarana utama untuk berinteraksi, berbagi informasi, serta membangun hubungan sosial di tingkat individu maupun komunitas global. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan proses pembentukan abreviasi serta menganalisis representasi gaya hidup yang terdapat dalam kolom komentar di media sosial tiktok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data berupa abreviasi dikumpulkan melalui teknik simak dan catat dari kolom komentar kemudian di analisis menggunakan teori abreviasi dan Kridalaksana (2007). Hasil penelitian mengidentifikasi 237 data abreviasi yang terdiri atas lima jenis. Temuan menunjukkan bahwa jenis abreviasi singkatan dengan 153 data, akronim dengan 24 data, kontraksi dengan 43 data, penggalan dengan 13 data dan lambang huruf dengan 4 data. Abreviasi tersebut terbentuk melalui beberapa proses, antara lain pengeklaman huruf atau suku kata, penghilangan bagian tertentu, pengeklaman satu atau beberapa huruf setiap kata dan pembentukan satu kesatuan kata baru. Penggunaan bentuk-bentuk tersebut merepresentasikan gaya hidup pengguna tiktok yang komunikatif, praktis, mengikuti perkembangan trend digital, serta menunjukkan kedekatan dengan budaya populer dan bahasa pergaulan di media sosial. Dengan demikian, abreviasi dalam kolom komentar tiktok tidak hanya merupakan bentuk efisiensi berbahasa, tetapi juga menjadi salah satu bentuk representasi identitas dan gaya hidup masyarakat digital.

Kata Kunci: *abreviasi; Tiktok; kolom komentar; gaya hidup; bahasa digital*

Abstract

The rapid advancement of digital technology has transformed human communication. Social media platforms such as TikTok, Instagram, Facebook, and Twitter have become primary channels for interaction, information sharing, and building social connections at both individual and global community levels. This study aims to describe the types and formation processes of abbreviations and to analyze the lifestyle representations found in TikTok comment sections. A qualitative approach with a descriptive method was employed. Data consisting of abbreviations were collected from comment sections using "listen-and-note" techniques and subsequently analyzed using Kridalaksana's (2007) theory of abbreviation. The study identified 237 instances of abbreviations across five categories: singkatan (standard abbreviations/initialisms) with 153 entries, acronyms with 24, contractions with 43, clippings with 13, and letter symbols with 4. These abbreviations were formed through various processes, including the retention of specific letters or syllables, the omission of certain parts, the retention of one or more letters from each word, and the creation of a new, unified word. The use of these forms reflects a TikTok user lifestyle characterized by communicativeness, practicality, and an engagement with digital trends, while also demonstrating a closeness to popular culture and social media slang. Thus, abbreviations in TikTok comment sections represent not only linguistic efficiency but also a manifestation of the identity and lifestyle of the digital community.

Keywords: *abbreviation; Tiktok; comment section; lifestyle; digital language*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap cara masyarakat berinteraksi dan menyampaikan informasi. Media sosial menjadi salah satu sarana komunikasi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari karena memungkinkan penggunaan untuk berkomunikasi secara cepat, praktis, dan luas. Salah satu media sosial yang memiliki tingkat penggunaan tinggi adalah Tiktok. Platform ini tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, tetapi juga menjadi ruang bagi masyarakat untuk berbagi informasi, pengalaman, pendapat, serta menunjukkan berbagai aktivitas dan gaya hidup. Interaksi yang terjadi melalui kolom komentar Tiktok memperlihatkan penggunaan bahasa yang beragam, termasuk penggunaan bentuk-bentuk bahasa yang disingkat atau dipendekkan.

Penelitian mengenai abreviasi dalam kolom komentar di media sosial tiktok penting dilakukan karena bentuk bahasa yang digunakan oleh pengguna media sosial terus mengalami perkembangan. Penggunaan tiktok sering menggunakan bentuk-bentuk singkatan, akronim, kontraksi, penggalan dan lambang huruf. Bentuk tersebut muncul secara spontan dan dipengaruhi oleh kebutuhan pengguna untuk berkomunikasi secara praktis serta menyesuaikan diri dengan komunitas digital.

Penelitian ini menggunakan teori abreviasi yang dikemukakan oleh Kridalaksana (2007) sebagai landasan teori untuk mengidentifikasi jenis dan proses pembentukan abreviasi yang digunakan dalam kolom komentar media sosial tiktok. Teori tersebut digunakan untuk mengklasifikasikan bentuk-bentuk abreviasi berdasarkan proses pembentukannya, seperti singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf. Penggunaan teori Kridalaksana (2007) memungkinkan penelitian untuk menganalisis bentuk pemendekan bahasa yang muncul dalam komentar penggunaan tiktok secara sistematis. Selain itu, teori ini digunakan untuk melihat bagaimana pengguna abreviasi menjadi bagian dari komunikasi informasi di media sosial yang cenderung mengutamakan kepraktisan, kecepatan, dan efisien dalam menyampaikan pesan.

Penelitian terdahulu juga pernah membahas tentang abreviasi, namun penelitian tersebut memiliki fokus masalah dan objek yang berbeda dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, penelitian yang terdahulu pada umumnya menggunakan objek penelitian akun instagram, surat kabar, facebook bahkan sosial media secara keseluruhan, penelitian sebelumnya mengacu kepada akun instagram seperti penelitian yang dilakukan oleh (Hermanisa 2021; Azmi 2018; Dhika jr 2013). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada identifikasi atau klasifikasi jenis abreviasi, sedangkan kajian yang mengaitkan jenis abreviasi dan proses pembentukan abreviasi berdasarkan teori Kridalaksana (2007) masih relatif terbatas.

Fenomena penggunaan abreviasi perlu diteliti lebih lanjut karena dapat mempengaruhi pemahaman pesan yang ingin disampaikan dan menimbulkan perbedaan penafsiran pada kalangan pengguna. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada teori Harimurti Kridalaksana (2009). Proses penggabungan satu atau beberapa bagian kata atau kombinasi kata untuk menghasilkan bentuk kata baru Kridalaksana (2009). Berdasarkan Kridalaksana (2009), abreviasi terdiri dari singkatan, akronim, kontraksi, penggalan dan lambing huruf.

Gaya hidup berkaitan dengan pendapatan terhadap pemenuhan kebutuhan hidup. Pendapatan sangat mempengaruhi bagaimana gaya hidup seseorang. Pendapatan dimaknai sebagai hasil uang atau keuntungan materi lainnya yang diperoleh dari penggunaan kekayaan atau jasa. Pemenuhan gaya hidup berbasis social biasanya terjadi karena adanya keinginan untuk diterima dan diakui.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan tanpa angka tetapi diperoleh berupa data deskriptif yang berwujud kosakata, namun data diambil terlebih dahulu dengan cara Copy dan Paste data tersebut, lalu dimasukkan kedalam format yang sudah disediakan. Sumber data penelitian berupa satuan bahasa dalam bentuk frasa yang terdapat dalam kolom komentar di media sosial tiktok akun @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis, sedangkan datanya berupa kata-kata yang mengandung makna singkatan, akronim, kontraksi, penggalan dan lambang huruf. Instrument penelitian adalah penelitian sendiri yang didukung tabel identifikasi untuk mengelompokkan jenis dan proses pembentukan abreviasi. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik mengamati unggahan, menyimak dan membaca komentar-komentar, mencatat komentar, dan memasukan kata tersebut ke dalam format yang telah disediakan. Selanjutnya, keabsahan data diuji melalui triangulasi, yaitu teknik memastikan pengabsahan data atau pengecekan data dengan memanfaatkan sumber atau metode lain diluar data utama sebagai bahan pembanding (Maleong, 2014). Dalam penelitian ini digunakan metode melalui stategis dari berbagai teknik pengumpulan data dan mengecek konsistensi data dengan metode yang sama (Patto dalam Maleong, 2017), serta keterlibatan ahli ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan penemuan data, serta memperkuat validitas hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang penggunaan abreviasi dalam kolom komentar di media sosial tiktok pada akun @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis yang berkaitan dengan representasi gaya hidup. Data penelitian berupa kata atau bentuk bahasa yang mengalami

proses pemendekan dan digunakan oleh pengguna tiktok dalam memberikan tanggapan terhadap konten yang diunggah oleh ketiga akun tersebut.

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis data penggunaan abreviasi dalam kolom komentar tiktok menunjukkan adanya kecenderungan pengguna untuk menggunakan bentuk bahasa yang singkat, praktis, dan mudah dipahami oleh anggota komunitas digital. Bentuk-bentuk tersebut muncul dalam berbagai konteks, seperti memberikan pujian, menunjukkan kekaguman, membicarakan penampilan, pakaian, aktivitas sehari-hari, perjalanan, makanan, hubungan sosial, serta aktivitas yang berkaitan dengan gaya hidup.

Dalam penelitian ini, bentuk abreviasi dianalisis berdasarkan teori Kridalaksana (2007). Menurut Kridalaksana, abreviasi merupakan proses pemendekan yang menghasilkan bentuk bahasa yang lebih singkat. Jenis abreviasi dapat berupa singkatan, akronim, kontraksi, penggalan dan lambang huruf.

Jenis Abreviasi dalam Kolom Komentar di Media Sosial Tiktok Tentang Gaya Hidup Pada Akun @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan sebanyak 237 data abreviasi dalam kolom komentar di media sosial tiktok. Data abreviasi tersebut terdiri dari 153 data singkatan, 24 data akronim, 43 data kontraksi, 13 data penggalan dan 4 data lambang huruf.

Tabel 1. Rekap Temuan Data Jenis Abreviasi dalam Kolom Komentar di Media Sosial Tiktok Tentang Gaya Hidup dalam Akun @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis

NO	JENIS ABBREVIASI	JUMLAH	BEBERAPA CONTOH DATA
1.	Singkatan	153	FYP (Four Your Page), VT (Video Tiktok), MBG (Makan Bergizi Gratis), BTW (By The Way).
2.	Akronim	24	Ultah (ulang tahun).
3.	Kontraksi	43	Gk (Tidak), Gw (gue), knp (kenapa), jt (juta).
4.	Penggalan	13	Bro (brother), abg (abang), kak (kakak), bu (ibu).
5.	Lambang Huruf	4	Rb (ribu), X (sepuluh)
	Jumlah	237	

Singkatan

Menurut Kridalaksana (2007), singkatan berfungsi untuk menyederhanakan penyebutan suatu kata atau frasa tanpa mengubah makna aslinya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan data singkatan sebanyak 153 data. Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas, berikut ini akan dipaparkan beberapa contoh jenis singkatan yang ditemukan. Berikut ini contohnya:

Vt bg aisar keren banget

Data diatas merupakan abreviasi jenis singkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan VT, yang diucapkan dengan mengeja setiap hurufnya {vi-ti}, Singkatan ini dihasilkan oleh penyingkatan dari (Video Tiktok). Singkatan tersebut digunakan sebagai penyebutan untuk Video Tiktok, yang merujuk pada suatu video.

Akronim

Menurut Kridalaksana (2007), akronim adalah suatu bentuk pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata dari kata-kata asli, dan hasil gabungan tersebut dapat diucapkan secara alami layaknya sebuah kata yang utuh. Untuk memperjelas temuan tersebut, berikut ini akan dideskripsikan beberapa data abreviasi jenis akronim yang terdapat dalam kolom komentar tiktok @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis. Berikut ini contohnya:

*Assalamualaikum bang doa aku hari ini **ultah** 2 april..doain aku semoga bahagia lahir batin banyak rezekinya kaya abang aminnn*

Data merupakan jenis abreviasi akronim karena sesuai pengertiannya, yaitu proses pembentukan yang menggabungkan huruf suku kata bagian lain yang dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonotatik bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan ultah, singkatan ini berasal dari kata (ulang tahun). Akronim tersebut digunakan sebagai penyebutan hari kelahiran seseorang atau peringatan tahunan suatu kejadian.

Kontraksi

Kridalaksana (2007) menjelaskan kontraksi sebagai hasil dari proses abreviasi atau pemendekan, berupa meringkas atau menggabungkan leksem yang kemudian dapat menghasilkan kata baru. Untuk memperjelas temuan tersebut, berikut ini akan dideskripsikan beberapa data abreviasi jenis kontraksi yang terdapat dalam kolom komentar tiktok @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis.

Penggalan

Kridalaksana (2007) menjelaskan bahwa “penggalan merupakan bagian suatu pemendekan yang mempertahankan salah satu bagian dari kata asli, sehingga menghasilkan bentuk kata yang lebih singkat namun tetap mengandung arti yang serupa”. Untuk memperjelas temuan tersebut, berikut ini akan dideskripsikan beberapa data abreviasi jenis penggalan yang terdapat dalam kolom komentar di media sosial tiktok @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis. Berikut beberapa contohnya.

*Semangat **Bro!** bangkit aiss bangkit aiss*

Data termasuk jenis abreviasi penggalan. Bentuk pemendekan dari {brother}, jika proses pembentukannya berdasarkan pengekelan suku terakhir suatu kata akan berubah menjadi bentuk penggalan bro.

Lambang Huruf

Menurut Kridalaksana (2007), lambang huruf merupakan hasil dari proses pemendekanyang menghasilkan satu atau lebih huruf yang mewakili konsep dasar suatu kuantitas dalam suatu system bahasa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis

menemukan sebanyak 4 data lambang huruf yang digunakan dalam kolom komentar di media sosial tiktok @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis. Berikut beberapa contohnya.

bu pakai sound asli dong plis semoga dapat 500.00 rb pasti suaranya bagus

Proses Pembentukan Abreviasi dalam Kolom Komentar di Media Sosial Tiktok Tentang Gaya Hidup @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis

Proses pembentukan abreviasi dalam kolom komentar di media sosial tiktok dalam akun @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis dapat dilihat berdasarkan jenis-jenis abreviasi yang digunakan. Menurut Kridalaksana (2007) proses pembentukan abreviasi dapat dilihat berdasarkan jenis-jenis abreviasi yang digunakan.

Tabel 2 Rekap Temuan Data Proses Pembentukan Abreviasi Dalam Kolom Komentar di Media Sosial Tiktok Tentang Gaya Hidup dalam Akun @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis

NO	JENIS ABBREVIASI	PROSES PEMBENTUKAN	JUMLAH DATA	CONTOH DATA	
				DATA	KEPANJANGAN
1.	Singkatan	pengekal huruf pertama tiap kata	105	VT	Video Tiktok
		Pengekal huruf satu atau beberapa huruf setiap kata	9	Hp	Hanphone
		pengekal huruf pertama, dengan pelepasan konjungsi atau preposisi	35	FYP	Four Your Page
2.	Akronim	Penggabungan huruf dengan huruf	16	VVIP	Very very important person
		Penggabungan suku kata	4	Ultah	Ulang tahun
		Penggabungan suku kata dengan huruf	1	COD	Cash On Delivery
		Penggabungan suku kata dengan kata	1	Ortu	Orang tua
3.	Kontraksi	Penghilangan bagian tertentu (bagian tengah/ bagian akhir)	5	jt	juta
		Penyederhanaan bunyi agar mudah diucapkan	30	gk	tidak
		Pembentukan satu kesatuan kata baru	13	gtu	gitu
4.	Penggalan	Pemenggalan bagian awal kata	2	bro	brother
		Pemenggalan bagian akhir kata	12	kak	Kakak
5.	Lambang huruf	Pengekal beberapa huruf yang menunjukkan kuantitas	1	X	Sepuluh
		Pengekal beberapa huruf yang menunjukkan satuan unsur	3	rb	Ribu
Jumlah Keseluruhan			237 data		

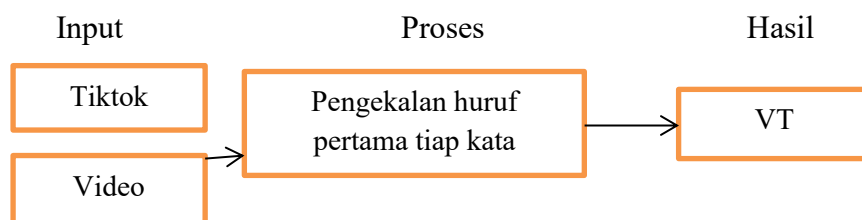
Proses Pembentukan Singkatan

Proses pembentukan singkatan dalam kolom komentar di media sosial tiktok tentang gaya hidup dalam akun @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis berupa pengekal huruf pertama tiap kata (105 data), pengekal huruf satu atau beberapa huruf setiap kata (9 data), dan pengekal huruf pertama dengan pelepasan konjungsi atau preposisi (35 data).

Pengekalan Huruf Pertama Tiap Kata

Untuk memperjelas data temuan, berikut ini akan dijelaskan proses pembentukan singkatan berupa pengekalan huruf pertama tiap kata dalam kolom komentar di media sosial tiktok @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis.

VT bg aisar keren banget

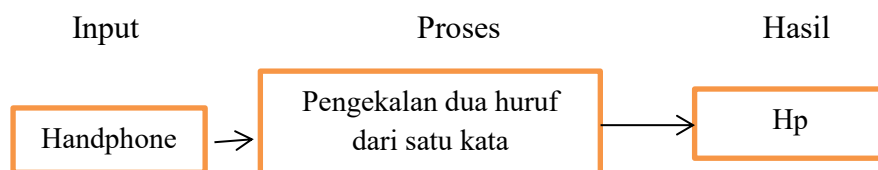


Data di atas merupakan abreviasi jenis singkatan yang mengalami proses pengekalan huruf pertama tiap kata. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan huruf “V” yang dikekalkan dari (video), huruf “T” yang dikekalkan dari (tiktok). Kemudian dua huruf tersebut digabungkan membentuk singkatan VT (Video Tiktok). Dengan demikian, proses pembentukan singkatan VT termasuk dalam jenis pembentukan singkatan yang dikekalkan huruf pertama dari setiap kata.

Pengekalan Satu Atau Beberapa Huruf Setiap Kata

Untuk memperjelas data temuan, berikut ini akan dijelaskan proses pembentukan singkatan berupa pengekalan satu atau beberapa huruf setiap kata dalam kolom komentar di media sosial tiktok tentang gaya hidup dalam akun @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis.

*kak beliin aku **Hp** ip13*



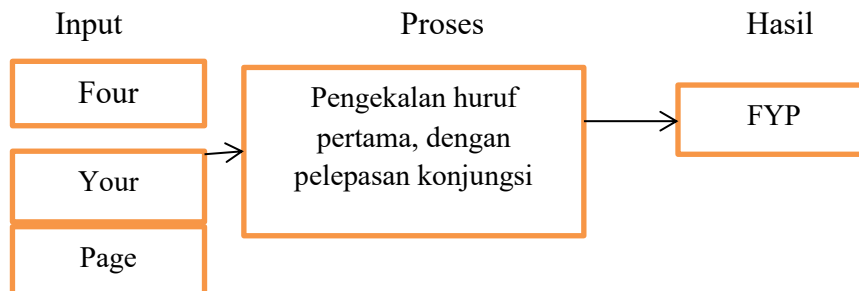
Data di atas merupakan abreviasi jenis singkatan yang mengalami proses pengekalan satu atau beberapa huruf setiap kata. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan huruf “h” dan “p” yang berasal dari kata (handphone). Proses pembentukan singkatan hp ini terjadi dengan cara mengekalkan dua huruf berupa “h” dan “p” yang berasal dari kata (handphone).

Pengekalan Huruf Pertama dengan Pelepasan Konjungsi

Pengekalan huruf pertama, dengan pelepasan konjungsi atau preposisi pada kolom komentar di media sosial tiktok tentang gaya hidup dalam akun @Aisarkhaledd, @Fujiiian,

dan @Riaricis ditemukan sebanyak 35 data penelitian. Untuk memperjelas data temuan, berikut ini akan dijelaskan proses pembentukan singkatan berupa Pengekalan huruf pertama, dengan pelepasan konjungsi atau preposisi dalam kolom komentar di media sosial tiktok @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis.

masuk fyp karena outfitnya tabrakan warna



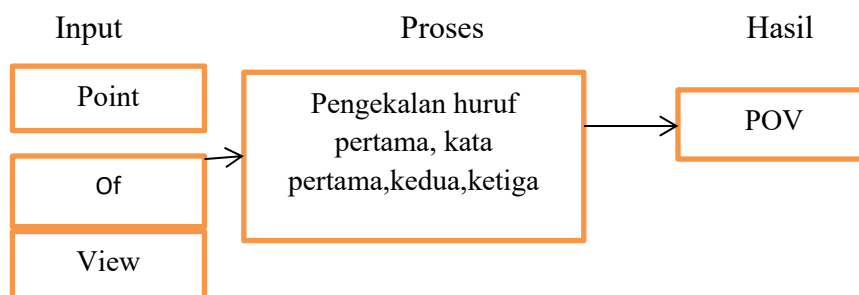
Data di atas merupakan abreviasi singkatan yang mengalami proses pengekalan huruf pertama, dengan pelepasan konjungsi atau preposisi. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan huruf “F” yang dikekalkan dari (Four), huruf “Y” yang dikekalkan dari (Four), dan huruf “P” yang dikekalkan dari (Page), dan pelepasan (dan).

Proses Pembentukan Akronim

Proses pembentukan akronim dalam kolom komentar di media sosial tiktok tentang gaya hidup dalam akun @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis berupa penggabungan huruf dengan huruf (16 data), penggabungan suku kata (4 data), penggabungan suku kata dengan huruf (1 data), dan penggabungan suku kata dengan kata (1 data).

Penggabungan Huruf dengan Huruf

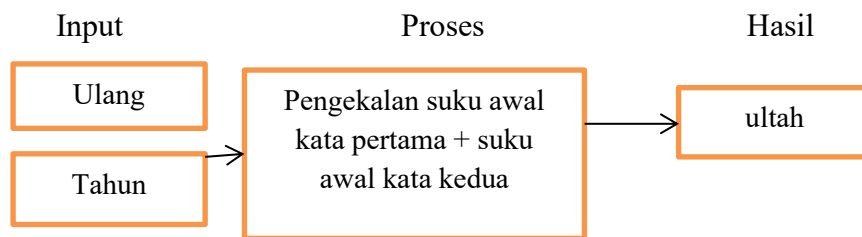
POV jadi orang tajir



Data di atas merupakan abreviasi akronim yang mengalami proses penggabungan huruf dengan huruf. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan huruf pertama kata pertama “P” dari kata (Point), penggunaan huruf pertama kata.

Penggabungan Suku Kata

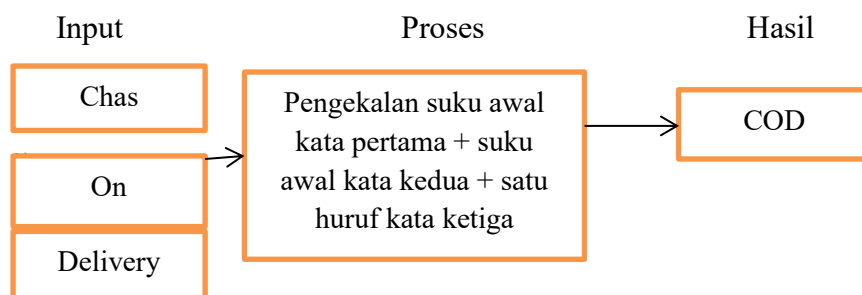
bu icis anak ku tgl 14 ultah



Data di atas merupakan abreviasi jenis akronim yang mengalami proses penggabungan suku kata. Hal tersebut dapat dilihat dari pengekalan suku awal kata pertama 'ul' dari kata (ulang), dan pengekalan suku awal kata kedua 'tah' dari kata

Penggabungan Suku Kata dengan Huruf

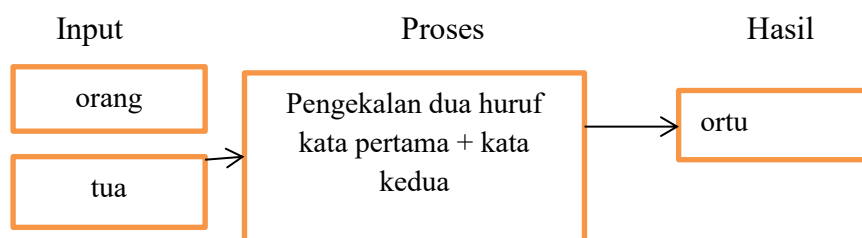
Ti aku COD lho, pening nengok nya



Data di atas merupakan abreviasi jenis akronim yang mengalami proses penggabungan suku kata dengan huruf. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan suku kata pertama 'C' dari kata (Chas), penggunaan suku awal kata kedua 'O' dari kata (On), dan penggunaan huruf pertama kata ketiga 'D' dari kata (Delivery). Kemudian, penggabungan suku kata dan huruf tersebut membentuk akronim COD.

Penggabungan Suku Kata Dengan Kata

Kak icis aku anak piatumaku mau duit buat banggain ortu kak pliss semoga di notice



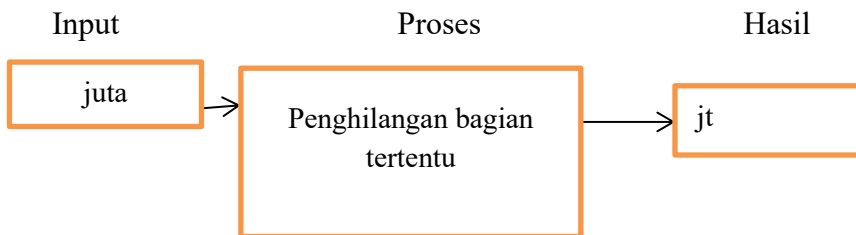
Data di atas merupakan abreviasi jenis akronim yang mengalami proses penggabungan suku kata dengan kata. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan suku kata pertama 'or' yang berasal dari kata (orang) serta penggunaan kata 'tu' berasal dari kata (tua). Demikian, penggabungan suku kata dan kata ini membentuk akronim ortu.

Proses Pembentukan Kontraksi

Proses pembentukan kontraksi dalam kolom komentar di media sosial tiktok tentang gaya hidup dalam akun @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis berupa penghilangan bagian tertentu (bagian tengah/bagian akhir) (5 data), penyederhanaan bunyi agar mudah diucapkan (30 data) dan pembentukan satu kesatuan kata baru (13 data).

Penghilangan Bagian Tertentu (Bagian Tengah/Bagian Akhir)

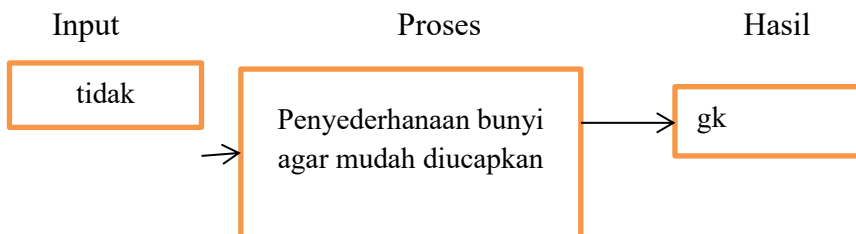
mau 1 jt kk belum pernah dapat dari dulu padahal followers udah lama



Data diatas merupakan abreviasi jenis kontraksi yang mengalami proses penghilangan bagian tertentu (bagian tengah/bagian akhir). Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan bagian tengah 'jt' yang berasal dari kata (juta). Demikian, penghilangan bagian tertentu (bagian tengah/bagian akhir) dan kata ini membentuk kontraksi juta.

Penyederhanaan Bunyi Agar Mudah Diucapkan

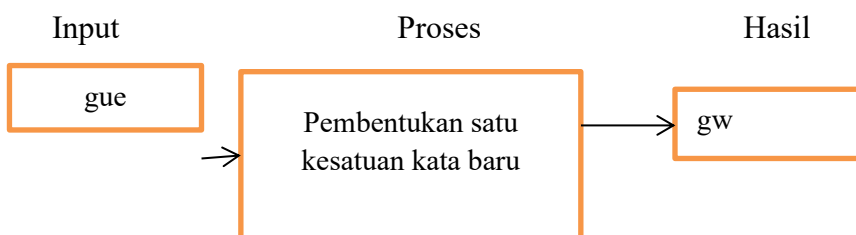
dari kemaren keliling2 gk ketemu



Data di atas merupakan abreviasi jenis kontraksi yang mengalami proses penyederhanaan bunyi agar mudah diucapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan kata 'gk' yang berasal dari kata (tidak).

Pembentukan Satu Kesatuan Kata Baru

gw pgn vibes kyk gini



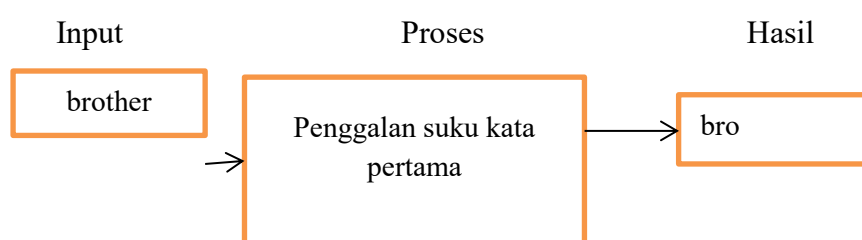
Data di atas merupakan abreviasi jenis kontraksi yang mengalami proses pembentukan satu kesatuan kata baru. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan kata ‘gw’ yang berasal dari kata (gue). Demikian, pembentukan satu kesatuan kata baru dan kata ini membentuk kontraksi ‘gue’

Proses Pembentukan Penggalan

Proses pembentukan penggalan dalam kolom komentar di media sosial tiktok tentang gaya hidup dalam akun @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis berupa pemenggalan bagian awal kata (2 data) dan pemenggalan bagian akhir kata (12 data).

Pemenggalan Bagian Awal Kata

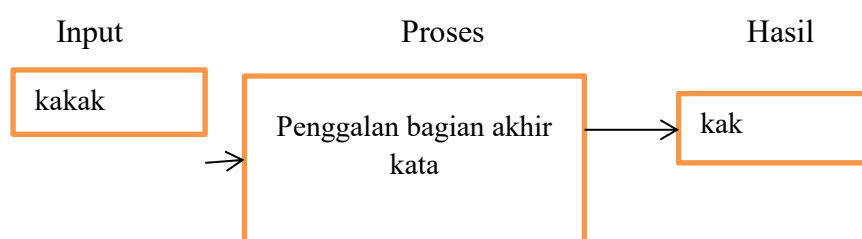
*semangat **bro!** bangkit aiss bangkit aiss*



Data di atas merupakan abreviasi jenis penggalan suku kata pertama. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan huruf ‘bro’ yang berasal dari kata (brother). Dengan demikian penggalan ini tergolong ke dalam proses pembentukan penggalan suku kata pertama dari suatu kata.

Pemenggalan Bagian Akhir Kata

***kak** boleh nggak kamu ke rumahku aku mau hp mamaku sakit*



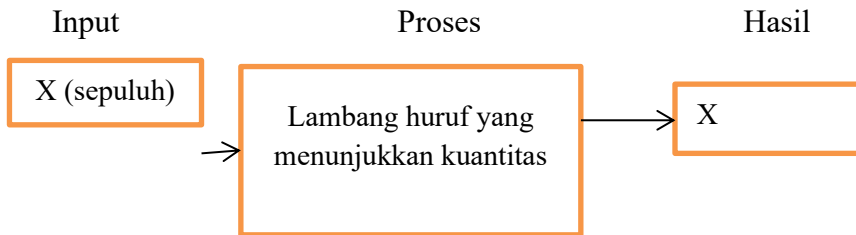
Data di atas merupakan abreviasi jenis penggalan bagian akhir kata. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan huruf ‘kak’ yang berasal dari kata (kakak). Dengan demikian penggalan ini tergolong ke dalam proses pembentukan penggalan bagian akhir kata.

Proses Pembentukan Lambang Huruf

Proses pembentukan lambang huruf berupa pengekaln beberapa huruf yang menunjukkan satuan unsur (3 data) sedangkan pengekaln huruf yang berkaitan dengan kuantitas (1 data).

Pengekalan Beberapa Huruf yang Menunjukkan Satuan Unsur

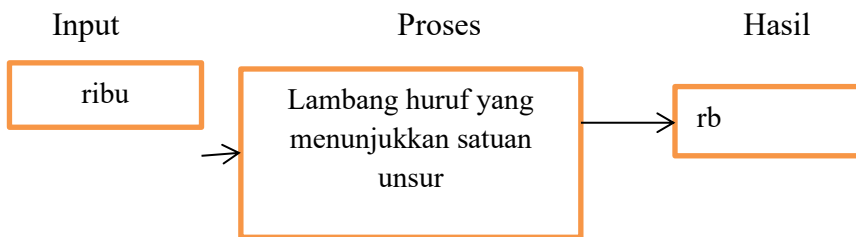
Udah 50X nih vt ricis lewat di beranda gua nih gigi



Data di atas merupakan abreviasi jenis lambang huruf yang mengalami proses pengekalan beberapa huruf yang menunjukkan kuantitas. Hal tersebut dapat dilihat dari huruf 'X' yang secara semantic berarti angka sepuluh dalam huruf romawi. Huruf tersebut kemudian membentuk simbol 'X'.

Pengekalan Huruf yang Berkaitan dengan Kuantitas

Bu pakai sound asli dong plis semoga dapat 500.000 rb pasti suaranya bagus



Data di atas merupakan abreviasi jenis lambang huruf yang mengalami proses pengekalan beberapa huruf yang menunjukkan satuan unsur. Hal tersebut dapat dilihat dari huruf 'rb' (ribu) yang . Huruf tersebut kemudian membentuk symbol 'rb'.

Representasi Gaya Hidup yang Tercermin Melalui Penggunaan Abreviasi dalam Kolom Komentar di Media Sosial Tiktok @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis

Penggunaan abreviasi dalam kolom komentar TikTok pada akun @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis dapat dipandang sebagai salah satu bentuk representasi gaya hidup masyarakat digital. Dalam komunikasi di media sosial, pengguna cenderung memilih bentuk bahasa yang singkat, praktis, cepat, dan mudah dipahami oleh sesama pengguna. Oleh karena itu, muncul berbagai bentuk abreviasi seperti “krn” untuk *karena*, “dgr” untuk *dengar*, “gw” untuk *gue/saya*, “ootd” untuk *outfit of the day*, dan bentuk lainnya.

Simpulan

Jenis abreviasi terbagi menjadi lima, yaitu singkatan, akronim, kontraksi, penggalan dan lambang huruf. Dari jenis pemendekan tersebut singkatan merupakan jenis abreviasi yang paling banyak ditemukan pada kolom komentar di media sosial tiktok akun @Aisarkhaledd, @Fujiiian, dan @Riaricis. Data abreviasi dengan bentuk singkatan ditemukan sebanyak 153

data. Jenis abreviasi lainnya, akronim berjumlah 24 data, kontraksi berjumlah 43 data, penggalan berjumlah 13 data dan data lambang huruf berjumlah 4 data. Proses pembentukan abreviasi dalam akun @Aisarkhaled, @Fujiiian, dan @Riaricis terdapat 14 proses pembentukan abreviasi. Keempat belas proses pembentukan tersebut meliputi, 3 proses pembentukan singkatan, 4 proses pembentukan akronim, 3 proses pembentukan kontraksi, 3 proses pembentukan penggalan, dan 2 proses pembentukan lambang huruf. Representasi gaya hidup muncul melalui penggunaan abreviasi dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, gaya hidup praktis dan efisien, yang tercermin melalui penggunaan bentuk-bentuk singkatan untuk mempercepat penyampaian pesan. Kedua, gaya hidup digital dan modern, yang menunjukkan melalui penggunaan istilah atau singkatan yang berkembang dalam komunikasi media sosial.

Daftar Pustaka

- Adnan, Muhammad Said. 2019. "ABREVIASI PADA BERITA DALAM SURAT KABAR JAWA POS". *BELAJAR BAHASA* 4(2):201. Doi: 10.32528/bb.v4i2.2560.
- Alwi, H., dan dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aprianto, Andika. 2016. "ABREVIASI BAHASA INDONESIA DALAM HARIAN RAKYAT KALBAR."
- Azmi, Sarimputri, Agustina dan Ngusman Abdul Manaf. 2018. "PEMBENTUKAN ABREVIASI DALAM SURAT KABAR PADANG EKSPRES." *Jurnal Bahasa dan Sastra* 6(1).
- Ba'dulu, Abdul Muis, dan Herman. 2010. *Morfosintaksis*. Pertama. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia 9Pendekatan Proses*). Pertama. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Dhika JR, Vicno Triwira. 2023. "Perbandingan Abreviasi dalam Website Blok Akmil dan Lemdiklat Polri : Metode Linguistik Korpus."
- Izzudin, Muhammad Umar, 2019. *ABREVIASI DALAM AKUN MEDIA SOSIAL TWITTER SUSILO BAMBANG YUDHOYONO*. Parafrasa : Jurnal Bahasa, sastra dan pengajar. Vol 1 No 1. <http://jurnal.unikal.ac.id/index.php/parafrasa/article/view/1030>
- Kridalaksana, Harimurti. 1996. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. 4 ed. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Ramlan, M. 2009. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Hermanisa, Putri. 2021. "Pola Pembentukan Abreviasi Pada Akun Instagram Suduik Minang" Padang : Universitas Negeri Padang. <http://jutnal.unikal.ac.id/index.php/parafrasa/article/view/1010>
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Flores: Nusa Indah.
- Kirana, Aditian Puspita. 2021. "Abreviasi Pada Kolom Komentar Akun Tribunnews di TikTok." *PROSIDING SENASBASA* 5(1):19-27.
- Mahsun, 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. 6 ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maleong, Lexi J. 2012. *Metodologi Penelitian Sastra Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosadakarya.